



## Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Jadi untuk Meningkatkan Efisiensi Distribusi PT Integriya Dekorindo

Putri Najwa Minadhifah<sup>1\*</sup>, Ajeng Tita Nawangsari<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [minadhifah27@gmail.com](mailto:minadhifah27@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Finished goods inventory management plays a vital role in maintaining production continuity, ensuring customer satisfaction, and supporting overall operational efficiency. PT Integriya Dekorindo, a company engaged in the furniture manufacturing industry, continues to face challenges in aligning production output with fluctuating market demand, minimizing warehouse costs, and ensuring on-time delivery to customers. This study aims to analyze the company's finished goods inventory management strategies, identify the key obstacles encountered, and provide practical recommendations to enhance distribution effectiveness. Using a qualitative case study approach, data were collected through field observations, document analysis, and the author's direct practical experience within the company. The findings reveal that the integration of an ERP (SAP) system, demand-driven production planning, and digital-based distribution tracking significantly improve data accuracy, streamline operations, and enable data-driven decision-making. However, persistent issues such as inconsistencies between physical and digital inventory records, risks of overstocking or understocking, and delivery delays still hinder optimal performance. Therefore, adopting an adaptive and collaborative inventory management model supported by digital transformation and continuous monitoring is essential to achieve distribution efficiency and maintain the company's competitive advantage in the global furniture market.*

**Keywords:** *Distribution; Efficiency; Finished Goods Inventory; Operational Management; SAP.*

**Abstrak.** Manajemen inventaris barang jadi memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran distribusi, efisiensi operasional, serta kepuasan pelanggan. PT Integriya Dekorindo, sebagai perusahaan furnitur berskala besar, menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan ketersediaan produk sesuai permintaan pasar, menekan biaya penyimpanan, dan memenuhi tenggat waktu pengiriman secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen inventaris barang jadi yang diterapkan perusahaan, mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam prosesnya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan akurasi data inventaris. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus melalui observasi langsung, analisis dokumen perusahaan, serta keterlibatan aktif penulis dalam kegiatan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP (SAP), perencanaan produksi berbasis permintaan, serta digitalisasi pelacakan distribusi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan stok dan kualitas pengambilan keputusan. Namun demikian, perbedaan antara data fisik dan sistem, risiko overstock maupun stockout, serta kendala pengiriman masih menjadi tantangan utama. Dengan demikian, strategi manajemen inventaris yang terintegrasi, adaptif, dan berbasis teknologi sangat dibutuhkan untuk menjaga keunggulan kompetitif perusahaan.

**Kata kunci:** Distribusi; Efisiensi; Manajemen Operasional; Persediaan Barang Jadi; SAP.

### 1. LATAR BELAKANG

Persaingan yang semakin ketat di sektor manufaktur menuntut perusahaan untuk mengelola persediaan produk jadi secara efektif dan efisien. Persediaan tersebut memiliki peran vital dalam menjaga kelancaran distribusi kepada pelanggan sekaligus menjadi faktor kunci dalam pemenuhan permintaan pasar. Jika pengelolaan persediaan tidak optimal, perusahaan dapat menghadapi berbagai kendala, seperti penumpukan stok, keterlambatan distribusi, hingga meningkatnya biaya penyimpanan, yang pada akhirnya dapat melemahkan daya saing perusahaan.

PT Integriya Dekorindo, anak perusahaan Integra Group, bergerak di sektor manufaktur dan distribusi furnitur. Dalam operasionalnya, perusahaan menghadapi tantangan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat inventaris dan permintaan pasar. Ketidaksiesuaian antara ketersediaan dan permintaan produk jadi dapat menyebabkan masalah, seperti kehabisan stok dan situasi kehabisan stok ketika permintaan meningkat tajam. Oleh karena itu, strategi manajemen inventaris yang efektif diperlukan untuk memastikan distribusi yang efisien dan kepuasan pelanggan yang optimal.

Perusahaan menerapkan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan dan memastikan semua bahan baku yang digunakan dalam pembuatan furnitur berasal dari sumber yang bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga berkontribusi pada perlindungan lingkungan.

PT Integra Group menggunakan mesin modern dan sistem manajemen terpadu untuk memproduksi furniture berkualitas tinggi serta mengendalikan seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan baku hingga distribusi. Perusahaan ini juga aktif dalam penelitian dan pengembangan, didukung oleh tim desain berpengalaman, yang memungkinkannya menciptakan produk inovatif yang fungsional sekaligus estetis. Berkat jaringan distribusi nasional dan internasional yang luas, termasuk Amerika Serikat, Kanada, dan Eropa, PT Integra Group menjamin pengiriman produk yang cepat dan tepat waktu kepada pelanggan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Manajemen persediaan barang jadi adalah elemen penting dalam operasional perusahaan manufaktur untuk memastikan kelancaran distribusi dan efisiensi. Teori manajemen persediaan bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara ketersediaan produk untuk memenuhi permintaan pasar dan biaya penyimpanan yang timbul. Pengelolaan yang tidak efisien dapat mengakibatkan berbagai masalah seperti kelebihan stok, kekurangan stok, keterlambatan pengiriman, dan peningkatan biaya penyimpanan, yang semuanya dapat menurunkan daya saing perusahaan.

Salah satu pendekatan modern dalam manajemen inventaris adalah penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) seperti SAP. Sistem ini mengintegrasikan data dari berbagai departemen seperti produksi, gudang, keuangan, dan distribusi, memungkinkan pelacakan inventaris secara *real-time* dan meningkatkan akurasi data untuk pengambilan keputusan. Selain itu, metode seperti *Just-in-Time* (JIT) dapat diterapkan untuk mengurangi biaya penyimpanan dengan meminimalkan jumlah barang yang disimpan di gudang.

Efisiensi distribusi sangat bergantung pada keakuratan data inventaris dan koordinasi logistik yang baik. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran vital dalam menyediakan informasi yang relevan dan *real-time* bagi manajer untuk merancang strategi, mengidentifikasi masalah, dan merespons perubahan pasar dengan cepat.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi kasus yang diterapkan di PT Integriya Dekorindo. Dalam prosesnya, peneliti mengumpulkan informasi menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi langsung, analisis dokumen, dan keterlibatan langsung.

Melalui observasi langsung, peneliti turun ke lapangan dan berpartisipasi dalam aktivitas di gudang serta departemen distribusi untuk mengamati secara mendetail proses manajemen persediaan dan arus distribusi barang. Berikutnya, menggunakan analisis dokumen, peneliti menelaah berbagai dokumen internal perusahaan, seperti laporan persediaan dan data distribusi, untuk memahami prosedur yang ada serta mengidentifikasi masalah yang muncul dalam proses tersebut.

Selain itu, peneliti juga berpartisipasi langsung sebagai praktisi di perusahaan, khususnya dalam kegiatan seperti rekonsiliasi laporan inventaris. Pengalaman ini memberikan perspektif yang lebih dalam terhadap operasional perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan sebenarnya serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan dan distribusi di PT Integriya Dekorindo.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi Pengelolaan Persediaan Saat Ini, PT Integriya Dekorindo telah menerapkan sistem ERP (SAP) dalam pengelolaan persediaan barang. Sistem ini berfungsi merekam seluruh aktivitas barang, menghitung biaya, dan menghasilkan laporan yang diperlukan untuk operasional. Implementasi SAP memungkinkan integrasi data antara departemen, dari produksi hingga distribusi, sehingga perusahaan dapat melacak inventaris secara digital dan dengan lebih akurat. Namun, dalam implementasinya, perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan sistem dan meningkatkan koordinasi antar bagian yang belum sepenuhnya efisien.

## **Strategi Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Untuk Meningkatkan Efisiensi Distribusi PT Integriya Dekorindo**

### ***Bagaimana kondisi pengelolaan persediaan barang jadi yang diterapkan oleh PT Integriya Dekorindo saat ini?***

Manajemen inventaris berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional dan pelaporan keuangan yang akurat, dengan tujuan memastikan ketersediaan barang, menghindari perbedaan stok, dan mendukung keputusan manajemen. PT Integriya Decorindo saat ini mengelola inventaris barang jadinya menggunakan SAP, sebuah program perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), yang mencatat arus masuk dan keluar barang, menghitung biaya, dan menghasilkan laporan inventaris. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melacak inventaris secara langsung, menghubungkan data lintas departemen seperti produksi, pergudangan, keuangan, dan distribusi, serta menyederhanakan verifikasi inventaris.

Penulis mengekstrak data inventaris melalui sistem SAP untuk menghitung harga pokok penjualan dan menghasilkan laporan, sesuai dengan prosedur operasi standar. Hal ini mendukung pandangan Horngren dkk. (2021) bahwa akurasi biaya hanya dapat dicapai melalui prosedur teknologi standar. Digitalisasi inventaris melalui ERP, seperti SAP, memfasilitasi pencatatan yang efisien, konsistensi data, dan integrasi antar departemen.

Penulis mengawasi pergerakan barang jadi dari gudang ke gudang penyimpanan dan melacak pengiriman menggunakan kartu inventaris digital dan Excel yang terhubung ke SAP. Selain itu, ia memandu analisis trend permintaan dari data historis untuk prakiraan produksi, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain SAP, perusahaan juga menggunakan catatan inventaris digital dan laporan Excel untuk memudahkan pelacakan inventaris di lapangan, mulai dari perpindahan barang dari gudang produksi hingga pergudangan dan distribusi. Hal ini menunjukkan manajemen inventaris yang terstruktur dan peningkatan efisiensi.

***Strategi apa yang dapat diterapkan PT Integriya Dekorindo untuk meningkatkan efisiensi distribusi melalui pengelolaan persediaan barang jadi yang lebih efektif?***

Untuk meningkatkan efisiensi distribusi, PT Integriya Dekorindo perlu menerapkan strategi pengelolaan persediaan yang lebih terarah dan berbasis teknologi. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah merencanakan produksi berdasarkan analisis permintaan. Dengan menggunakan data historis, perusahaan dapat mengembangkan strategi produksi yang lebih mudah beradaptasi terhadap fluktuasi pasar. Dengan menyesuaikan harga pokok penjualan (HPP) berdasarkan inventaris, bisnis dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan mereka, yang merupakan komponen penting dalam manajemen operasional. Manajemen biaya dan inventaris yang efektif akan membantu bisnis mengembangkan strategi bisnis yang lebih optimal. Selain itu, penerapan metode *Just in Time* (JIT) akan membantu mengurangi biaya penyimpanan dan mempercepat pergerakan barang di dalam gudang.

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memungkinkan organisasi mengelola data mereka secara lebih efisien, meningkatkan kinerja, dan mempercepat pengambilan keputusan. Salah satu peran utamanya adalah membantu manajemen mengakses dan menganalisis informasi yang relevan. Data yang dihasilkan oleh SIM membantu manajer mengembangkan strategi, mengidentifikasi masalah, dan menentukan tindakan yang tepat. Dalam lingkungan ekonomi yang terus berubah, akses terhadap informasi *real-time* sangatlah penting. SIM memberikan gambaran umum tentang kinerja operasional, perkembangan pasar, dan kebutuhan pelanggan, yang memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan dengan lebih cepat.

Oleh karena itu, SIM bukan hanya alat perekam data, tetapi juga sistem yang memandu keputusan strategis dan operasional. Melalui analisis yang akurat, perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik dan menyesuaikan proses produksi mereka dengan permintaan pasar.

PT Integriya Decorino meningkatkan efisiensi distribusinya melalui perencanaan produksi sesuai permintaan, metode penghematan biaya tepat waktu, integrasi data lintas divisi dengan SAP, pelacakan distribusi, dan penilaian inventaris digital secara berkala. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional, memastikan akurasi pengiriman, mempertahankan kepuasan pelanggan, dan memperkuat daya saingnya di industri furniture.

Penggunaan sistem ERP (SAP) juga perlu dioptimalkan, tidak hanya untuk pencatatan, tetapi juga untuk integrasi data antar departemen seperti produksi, pergudangan, distribusi, dan keuangan. Sinkronisasi data yang lebih baik membantu mengurangi kesalahan penyimpanan dan perbedaan stok. Lebih lanjut, digitalisasi distribusi melalui sistem pelacakan sangat penting untuk memastikan pengiriman tepat waktu dan memperkuat koordinasi antar departemen.

Selain itu, perusahaan perlu melakukan penilaian inventaris secara berkala untuk menyesuaikan tingkat inventaris dengan kondisi pasar yang terus berubah. Penilaian ini juga membantu manajemen mengidentifikasi masalah sejak dini dan mengambil tindakan korektif yang tepat. Dengan strategi ini, PT Integriya Dekorindo dapat meningkatkan efisiensi distribusi, mengurangi biaya operasional, menjaga keseimbangan inventaris, dan mempertahankan kepuasan pelanggan. Pada akhirnya, manajemen inventaris yang efektif akan memperkuat daya saing perusahaan di industri furnitur yang semakin kompetitif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen persediaan di PT Integriya Dekorindo telah didukung oleh sistem ERP (SAP) yang meningkatkan akurasi data dan integrasi antar departemen. Namun, masih terdapat kendala seperti perbedaan data, risiko kelebihan atau kekurangan stok, serta koordinasi logistik yang belum optimal.

Untuk mengatasinya, perusahaan disarankan meningkatkan akurasi data melalui audit inventaris dan pelatihan staf, memanfaatkan fitur analitik ERP untuk peramalan permintaan yang lebih akurat, serta memperkuat komunikasi antar departemen agar koordinasi distribusi lebih efisien. Selain itu, penerapan sistem pelacakan pengiriman *real-time* akan membantu meningkatkan transparansi dan ketepatan distribusi. Dengan langkah-langkah tersebut, efisiensi operasional dan daya saing perusahaan dapat terus ditingkatkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Bhandari, P. (2020). *ERP Systems and Business Efficiency*. Springer.
- Bhandari, R. (2020). *ERP Systems and Organizational Change: A Socio-technical Insight*. Routledge.
- Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2019). *Supply Chain Logistics Management*. McGraw-Hill Education.
- Cengage Learning.
- Fitria, N. (2022). *Manajemen Pajak dan Kepatuhan Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Pearson.

- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (16th ed.). Pearson.
- Hugos, M. H. (2021). *Essentials of Supply Chain Management* (5th ed.). Wiley.
- Junaidi, A., & Mahfud, M. K. (2021). *Audit Internal dan Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of Information Systems* (13th ed.).
- Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of Information Systems*. Cengage Learning.
- Wibowo, H. (2023). *Komunikasi Efektif dalam Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.